

**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN
KOTA BINJAI**

**4.1 Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota
Binjai**

4.1.1 Visi

Mengacu pada Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004, pada pasal 1 ayat (12) dinyatakan bahwa visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir priode perencanaan. Dengan demikian visi memegang peranan penting dalam menentukan arah yang akan dituju oleh suatu daerah/organisasi pada masa mendatang.

Visi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai untuk kurun waktu 2016 – 2021 akan mewujudkan visi :

**“ TERWUJUDNYA PENGENTASAN KETENAGAKERJAAN SERTA
TERCIPTANYA INDUSTRI KREATIF, JASA PERDAGANGAN MELALUI
PENATAAN DAN PENINGKATAN KWALITAS APARAT DAN KWALITAS
PELAYANAN UNTUK TERCIPTANYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
YANG MAJU DAN BERDAYA SAING. “**

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen pada Kantor untuk mewujudkannya, melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Adapun makna dari pernyataan dari Visi tersebut adalah :

1. Ketenagakerjaan, mengandung makna bahwa :
Pengentasan ketenagakerjaan melalui penataan dan peningkatan tenaga kerja yang terampil, kompeten dan mampu bersaing apabila nantinya bekerja atau berwirausaha.
2. Perindustrian, mengandung makna bahwa:
Mengembangkan industri yang berasal dari peningkatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.
3. Perdagangan, mengandung makna bahwa :
Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan sarana dan infrastruktur perdagangan di pasar – pasar tradisional yang berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat.

4.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka setiap organisasi harus mempunyai Misi yang jelas. Misi adalah langkah yang dilakukan berupa produk kegiatan yang nyata. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai, maka dirumuskan misi sebagai berikut :

1. Perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pelayanan penempatan Tenaga Kerja serta penguatan informasi pasar kerja dan bursa kerja.
2. Peningkatan kompetensi keterampilan dan produktifitas angkatan kerj maupun tenaga kerja.
3. Peningkatan pembinaan hubungan industrial serta perlindungan sosial tenaga kerja.
4. Untuk meningkatkan daya saing produk hasil olahan industri di pasaran diperlukan kreatifitas untuk menghasilkan inovasi dalam menghasilkan produk dan kemasan yang memiliki daya jual sehingga mampu mendongkrak omzet penjualan.
5. Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan dalam upaya menggali dan mengembangkan potensi – potensi/sentra – sentra perdagangan.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

4.2.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Tujuan strategis Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai tahun 2016 -2021 adalah :

1. Meningkatnya produktivitas dan penempatan tenaga kerja dengan sasaran terwujudnya kehidupan masyarakat yang mandiri, bermartabat yang mampu membangun potensi dirinya.
2. Meninkatnya kualitas tenaga kerja dan menurunnya angka pengangguran di Kota Binjai dengan sasaran terwujudnya sumber daya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Meningkatnya produktivitas dan penempatan tenaga kerja dengan sasaran terwujudnya kehidupan masyarakat yang mandiri, bermartabat yang mampu membangun potensi dirinya.
4. Meningkatkan jaminan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.
5. Mengembangkan industri yang berasal dari peningkatan kreatifitas, ketrampilan serta individu.
6. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan sarana dan infrastruktur perdagangan.

4.2.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis “SMART” digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*Specific*), terukur (*Measurable*), dapat dicapai (*Attainable*), nyata (*Reality*) dan tepat waktu (*Time Bound*). Untuk itulah Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai telah merumuskan sasaran berikut indikator- indikator keberhasilannya:

- 1. Meningkatnya Produktivitas dan Penempatan Tenaga Kerja dengan sasaran Terwujudnya kehidupan masyarakat yang mandiri, bermartabat yang mampu membangun potensi dirinya.
- 2. Meningkatnya kualitas tenaga kerja dan menurunnya angka pengangguran di Kota Binjai dengan sasaran terwujudnya sumber daya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- 3. Membina dan mengembangkan karir personalita serta pelayanan kepada masyarakat sesuai bidang tugasnya.
- 4. Meningkatnya usaha yang memiliki inovasi produk yang didukung oleh industri kreatif.
- 5. Terciptanya akses pemasaran produk dan kualitas usaha.
- 6. Terciptanya pusat – pusat perdagangan / rakyat tradisional dan modern, layak dan nyaman baik bagi pedagang maupun pembeli.
- 7. Tumbuhnya jumlah pelaku usaha perdagangan.

Perumusan tujuan dan sasaran berikut indikator sasaran dan target kinerja sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Menguatkan tata kelola pemerintah daerah	Predikat LAKIP	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	100	100	100	100	100	100
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Predikat LAKIP	100	100	100	100	100	100

				Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindak lanjuti	100	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya kualitas dan ketrampilan bagi pencari kerja	Pencari kerja yang berkualitas dan terampil	Meningkatnya pencari kerja yang berkualitas dan terampil	Terwujudnya kemandirian untuk melakukan usaha/kerja	75	75	80	80	80	80
			Meningkatnya sumber daya tenaga kerja	Pengurangan pengangguran	5	5	5	5	5	5
3.	Meningkatkan perlindungan tenaga kerja	Terjaminnya penegakan hukum ketenagakerjaan	Pengawasan terhadap perusahaan dan tenaga kerja	Terpenuhinya hak-hak dan upah tenaga kerja yang wajar	50	55	55	60	60	60
4.	Meningkatkan industri kecil menengah yang berdayasaing maju dalam mendorong pertumbuhan ekokomi	Peningkatan industri kreatif yang terampil	Meningkatnya industri kecil menengah dan jumlah wirausaha baru sektor industri kreatif	Jumlah produk IKM yang berkemasan menarik dan berkualitas	100	100	100	100	100	100
			Promosi produk IKM	Tersedianya data IKM	85	85	85	85	90	90
				Peningkatan penggunaan produk dalam negeri oleh masyarakat	65	65	65	70	70	75
				Jumlah IKM yang memiliki pemahaman tentang produksi makanan halal	70	70	70	70	70	70
				Persentase penjualan hasil kerajinan IKM	75	75	75	80	80	80

5.	Terwujudnya tertib usaha perdagangan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok	Tingkat lonjakan harga kebutuhan pokok	Meningkatnya lonjakan harga kebutuhan pokok	Stabilitas harga barang kebutuhan pokok	100	100	100	100	100	100
----	--	--	---	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

				Persentase temuan bahan berbahaya, pengamanan distribusi pengawasan pelabelan bahan berbahaya	100	100	100	100	100	100
				Monitoring harga pangan strategis, pergudangan penyimpanan barang dan logistik	70	70	80	80	85	90
				Terpenuhinya peningkatan kebutuhan masyarakat pada hari besar keagamaan	75	75	80	80	90	90
				Tersedianya data kebutuhan pokok masyarakat	65	65	70	70	75	80
6.	Meningkatkan penataan, penertiban dan kebersihan pasar	Pasar yang tertata dengan baik dan bersih	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pasar	Kenyamanan pedagang dalam berjualan	65	65	70	70	70	70

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Terciptanya proses jual beli masyarakat yang kondusif	100	100	100	100	100	100
				Pasar yang tertib dan bersih	75	75	75	75	75	75

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Perumusan strategi dan kebijakan dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai harus selaras dengan strategi dan kebijakan yang tertuang dalam RPJM Kota Binjai. Perumusan strategi dibahas melalui serial FGD (*focus group discussion*) dan memperhatikan keterkaitan dengan sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan adalah arah dan tindakan yang diambil oleh Pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi ketentuan yang telah disepakati, ditetapkan serta dijadikan pedoman, pegangan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Adapun kebijakan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai adalah :

1. Menciptakan perluasan kerja melalui bimbingan usaha mandiri dan sektor informal dan serta program padat karya
2. Memberikan pelatihan ketrampilan dalam berbagai bidang industri khususnya industri kreatif untuk menumbuhkan minat kewirausahaan
3. Mendorong tumbuhnya lapangan usaha yang berbasis inovasi dan ekonomi kreatif
4. Penyediaan sarana penunjang perdagangan seperti rumah promosi, counter – counter bagi UKM.
5. Menyediakan informasi tentang peluang pasar baik skala lokal/daerah, nasional maupun internasional.
6. Membangun dan memperbaiki sarana – sarana perdagangan/pasar sesuai kondisi yang dibutuhkan masyarakat pengguna.

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah – langkah yang berisikan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi yang digunakan dalam rencana ini adalah sesuai dengan hasil rumusan pertimbangan faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana telah dikemukakan yaitu:

1. Terselenggaranya program perluasan kerja melalui bimbingan usaha mandiri dan sector informal dan serta program padat karya.
2. Peningkatan pelaksanaan pameran produk – produk industri kreatif.
3. Pembinaan sentra – sentra industri kreatif.
4. Mendorong tumbuhnya sektor perdagangan dan jasa.
5. Mendorong dan memfasilitasi investasi masuk ke daerah.
6. Menyediakan sarana informasi perdagangan yang dapat diakses semua pihak yang membutuhkan.